




Web-based Question and Answer Method to Improve Student Achievement for Sociolinguistics Course Participants

Sigit Haryanto , Rini Fatmawati, Sumayah, Esa Nabila Umara

Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 sh288@ums.ac.id

 <https://doi.org/10.53017/ujet.123>

Received: 14/02/2022

Revised: 25/03/2022

Accepted: 27/03/2022

Abstract

A teaching method comprises the principles and methods used by teachers to enable student learning and it also has an important role in learning activities. In education, we will find many kinds of it. One of them that still used by the teachers is Question and Answer method. Based on the previous researches found in google scholar, this method is able to be conducted by online and nononline. Almost the results inform that the method is useful and has positive impacts for increasing the comprehension of the subjects. The writer's research is not far different from the previous researches. The objective of this study is to increase the student's achievement in sociolinguistics subject by using Question and Answer method based on SIMANTE application. The writer chose it due to the weaknesses of lecturing method. By this method is hoped that it will increase the student's achievement at sociolinguistics subject. Action Research by using system management test (SIMANTE) application was selected as a method of teaching. Then tests become means of collecting the data. The collected data were analysed by using simple descriptive analysis by counting the increasing from before and after treatment. The results of the research are as follows: 1. Class average increases well, that is 60.3 before action, action in cycle I 69.25, and action in cycle II 74.25. 2. Individual acquisition also increases, 20, 36, and 40/ 3. Class acquisition increases too, 50%, 90%, and 100%. 4. Class category acquisition change, from unfinished to finished. The conclusion is by using SIMANTE application, the student's achievement in sociolinguistics subject increases significantly. Based on the results, the writer suggests that Question and Answer based on SIMANTE application is recommended for alternative method of teaching.

Keywords: Question and Answer method; SIMANTE; Achievement; CAR

Metode Tanya dan Jawab berbasis Web untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Sociolinguistik

Abstrak

Metode pengajaran terdiri dari prinsip dan metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kita akan menemukan banyak macamnya. Salah satunya yang masih digunakan oleh para guru adalah metode Tanya dan Jawab. Berdasarkan penelitian-penelitian yang ditemukan di google cendekia metode ini dapat dilakukan secara online dan non-online. Hampir hasilnya menginformasikan bahwa metode tersebut bermanfaat dan berdampak positif bagi peningkatan pemahaman mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis memilihnya karena kelemahan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa peserta mata kuliah sociolinguistik dengan sarana aplikasi SIMANTE. Dengan metode ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

sosiolinguistik. Penelitian Tindakan dengan menggunakan aplikasi sistem manajemen sistem (SIMANTE) dipilih sebagai metode pengajaran. Kemudian tes menjadi sarana pengumpulan data. Data terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana dengan menghitung peningkatan dari sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Rata-rata kelas meningkat dengan baik, yaitu sebelum tindakan 60,3, tindakan pada siklus I 69,25, dan tindakan pada siklus II 74,25. 2. Perolehan individu juga meningkat, 20, 36, dan 40/ 3. Perolehan kelas juga meningkat, 50%, 90%, dan 100%. 4. Perubahan perolehan kategori kelas, dari unfinished menjadi finish. Kesimpulan penelitian ini adalah metode tanya dan jawab berbasis aplikasi SIMANTE dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mata kuliah sociolinguistik dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar Metode tanya jawab berbasis SIMANTE direkomendasikan sebagai alternatif metode pengajaran.

Kata kunci: *Metode tanya dan jawab; SIMANTE; Prestasi; CAR*

1. Pendahuluan

Pembelajaran mata kuliah Sociolinguistik di prodi bahasa Inggris fkip-Ums diharapkan hasilnya baik, yakni banyak yang memperoleh nilai A dan AB, bukan yang banyak nilai B. Ketika daftar nilai semester menunjukkan nilai A dan AB lebih banyak daripada nilai B maka dapat dikatakan pembelajaran berhasil atau dapat pula dikatakan secara umum mahasiswa telah menguasai materi, dan sebaliknya bilamana nilai B lebih banyak, maka dapat dikatakan pembelajaran kurang berhasil ([Tabel 1](#)).

Tabel 1. Rekapitulasi nilai mahasiswa peserta mata kuliah Sociolinguistik

Nilai	A	AB	B	BC	C	D	E	-
Batas	77	70	63	56	50	35	0	0
Jumlah	0	15	30	1	0	0	0	0
%	0%	33%	65%	2%	0%	0%	0%	0%

[Tabel 1](#) menunjukkan bahwa nilai A = 0, AB = 15, B = 30, BC = 1. Dari itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran kurang berhasil karena nilai A tidak ada dan nilai B paling banyak. Pembelajaran dikatakan berhasil bilamana nilai A dan AB lebih banyak daripada nilai B atau C. Apa yang ditampilkan dalam [Tabel 1](#) di atas adalah kondisi nilai mahasiswa prodi bahasa Inggris pada semester gasal 2020/2021. Dari data itu peneliti melacak kenapa bisa demikian. Kalau dilihat dari tingkat kehadiran mereka kehadirannya baik, kalau dilihat dari tugas-tugas mereka rajin mengerjakan. Namun kalau dilihat nilai UTS dan UAS, nilai mereka terbukti kurang baik. Selanjutnya peneliti berkesimpulan bahwa metode ceramah yang digunakan selama mengajar kurang bisa memberikan dampak baik terhadap penguasaan materi secara individu. Oleh karena itu perlu sekali dicari metode lain yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Dari beberapa tulisan di jurnal yang penulis baca ada sebuah metode yang dianggap bisa digunakan untuk menaikkan pemahaman konten ataupun jenis pembelajaran yang lain. Tulisan dalam jurnal *English Language in Focus* mengatakan bahwa metode Q&R lebih baik daripada metode konvensional dalam meningkatkan prestasi membaca mahasiswa SMP Negeri 1 Batauga kabupaten Buton Selatan [1]. Mandaniyati mengatakan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa kelas X MA NURUL ILMI Bategede [2].

Putra dalam *jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* mengatakan bahwa metode Q&A dapat meningkatkan prestasi mahasiswa MTS Darul Arifin Jambi. Putaran pertama belum begitu signifikan, namun pada putaran kedua perubahan prestasi sudah signifikan [3]. Rohmawati menjelaskan bahwa Metode Tanya Jawab dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan metode tanya jawab memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam siklus yaitu: siklus I (81,25%), siklus II (87,5%), siklus III (93,75%) [4].

Dari hasil penelitian yang terkait dengan peningkatan prestasi belajar melalui metode Q&A dan banyak yang berhasil membantu peningkatan maka peneliti berkeinginan pula untuk merubah dan mempercepat kemampuan mahasiswa dalam menangkap isi pelajaran Sociolinguistik. Namun Q&A yang digunakan oleh peneliti adalah Q&A sebagaimana model yang diterapkan dalam Preparation of the TOEFL Test yang berbasis CBT. Peneliti menggunakan produk penelitian yang berupa aplikasi sistem manajemen tes (SIMANTE) yang di dalamnya memuat sejumlah soal (bank soal) yang terkait dengan materi sociolinguistik dari bab satu sampai selesai, setting soal untuk pengayaan materi, dan laporan instan hasil pengerjaan latihan. Dengan berbekal teori banyak berlatih akan banyak berhasil maka dengan media aplikasi SIMANTE ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konten mata kuliah Sociolinguistik lebih cepat dan mudah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran Q&A berbasis SIMANTE dapat mempercepat pemahaman konten mata kuliah Sociolinguistik mahasiswa prodi bahasa Inggris FKIP-UMS. Adapun ICT: Simante memiliki alamat <https://simante-dee-sig.ums.ac.id>.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di prodi bahasa Inggris FKIP-UMS mulai bulan Agustus – November 2021. Subjek penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Sociolinguistik, sedangkan objek penelitian adalah mahasiswa semester V prodi bahasa Inggris KFIP-UMS. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart (1986) yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat indikator pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan menggunakan dua jenis data, yaitu: data yang diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran dan data tentang nilai hasil belajar tugas dan tes mahasiswa. Sumber data adalah mahasiswa, dokumen tugas dan hasil tes mahasiswa dan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan tes. Instrumen yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah (1) lembar observasi terhadap mahasiswa dalam pembelajaran Sociolinguistik selama pembelajaran berlangsung, 2) tugas dan tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk melihat penguasaan konsep –konsep materi pembelajaran tentang sociolinguistik. Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi Teknik, di mana hasil tes mahasiswa dikonfirmasi dengan hasil tugas mereka. Data kualitatif yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan sesuai tema dalam rumusan permasalahan melalui langkah reduksi display data dan penarikan kesimpulan. Data dikomparasi dengan data sebelumnya.

Data hasil tes mahasiswa dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana dengan menghitung persentase peningkatan hasil belajar dari kondisi awal dan kondisi akhir.

$$NA = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Pada sub ini peneliti menampilkan hasil penelitian yang terkait dengan rumusan masalah yakni apakah metode pembelajaran Q&A berbasis SIMANTE dapat mempercepat pemahaman konten mata kuliah Sociolinguistik dan pembahasannya.

3.1. SIMANTE dan Tingkat Pemercepatan Pemahaman Konten Mata Kuliah Sociolinguistik

Penelitian di kelas Sociolinguistik, khususnya di kelas B jam 1-2 hari Senin diikuti 40 orang dengan sebaran sebagai berikut: perempuan 27 dan laki-laki 13. Penelitian ini dibagi ke dalam dua siklus. Hasil belajar mahasiswa sebelum PTK dapat dilihat dari daya serap dan ketuntasan belajar yang terdiri dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Nilai diambil untuk melihat kemampuan mahasiswa sebelum diberikan tindakan. Hasil belajar mahasiswa kelas B sebelum PTK dapat dilihat pada **Tabel 2** di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Mahasiswa Pra PTK

No	Interval nilai	Kategori	Jumlah
1	77 – 100	Sangat Baik	0
2	70 – 76	Baik	2
3	63 – 69	Cukup	18
4	56 – 62	Kurang	9
5	≤ 55	Sangat Kurang	11
Jumlah			40
Rata-Rata Kelas			60.3
Kategori			Kurang
Ketuntasan Individu			20 orang
Ketuntasan Klasikal			50%
Kategori			Tidak Tuntas

Berdasarkan **Tabel 2** dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai dengan interval 77-100 sebanyak 0 orang. Interval nilai 70-76 sebanyak 2 orang mahasiswa. Interval nilai 63-69 sebanyak 18 orang mahasiswa. Interval nilai 56-62 sebanyak 9 orang dan ≤ 55 sebanyak 11 orang. Rata-rata kelas yang diperoleh adalah 60.3 dengan kategori kurang. Ketuntasan individu sebanyak 19 orang mahasiswa dari 34 mahasiswa. Ketuntasan klasikal sebesar 50% dengan kategori tidak tuntas.

Data hasil pretest yang ditampilkan dalam **Tabel 2** menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami konten sociolinguistik tidak baik adalah wajar karena mereka belum mendapat materi sociolinguistik dari dosen. Data itu hanya dipakai sebagai penjangkauan yang terkait dengan seberapa dalamnya pemahaman pengetahuan sociolinguistik.

Selanjutnya pelaksanaan PTK dimulai dengan menerapkan siklus satu, yakni pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab berbasis SIMANTE. Adapun Langkah-langkah singkatnya sebagai berikut: dosen menyampaikan materi, mahasiswa membuat soal multiple choices beserta jawabannya dari materi yang disampaikan dosen. Jumlah soal yang dibuat mahasiswa hanya 4 soal saja, namun karena peserta kuliah banyak maka jumlah soal yang terkumpul menjadi banyak dan yang selanjutnya digunakan sebagai bank soal. Bank soal setelah melalui proses review dimasukkan ke dalam aplikasi SIMANTE. Dengan SIMANTE pembelajaran dengan metode tanya jawab dilakukan. Adapun hasil pembelajaran dengan metode tanya jawab berbasis SIMANTE sebagai berikut (**Tabel 3**).

Data **Tabel 3** dapat dijelaskan bahwa pada siklus I pertemuan 1 mahasiswa yang memperoleh nilai dengan interval 77-100 sebanyak 6 orang mahasiswa. Interval nilai 70-76 sebanyak 10 orang mahasiswa. Interval nilai 63-69 sebanyak 20 orang mahasiswa. Interval nilai 56-62 sebanyak 4 orang. Pada pertemuan 1 rata-rata kelas yang diperoleh adalah 69.25 dengan kategori cukup. Ketuntasan individu sebanyak 36 orang mahasiswa dari 40 mahasiswa. Ketuntasan klasikal sebesar 90% dengan kategori tuntas. Dikatakan tuntas karena telah mencapai $\geq 85\%$ mahasiswa yang mencapai KKM.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I

No	Interval nilai	Kategori	Jumlah
1	77 – 100	Sangat Baik	6
2	70 – 76	Baik	10
3	63 – 69	Cukup	20
4	56 – 62	Kurang	4
5	≤ 55	Sangat Kurang	0
Jumlah			40
Rata-Rata Kelas			69.25
Kategori			cukup
Ketuntasan Individu			36 orang
Ketuntasan Klasikal			90%
Kategori			Tuntas

Untuk refleksi siklus I berdasarkan analisis data dan pengamatan pada siklus I diperoleh masalah yaitu kurangnya pengaturan waktu dengan baik pada waktu sesi tanya jawab sehingga penggunaan menjadi *over time*. Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan adalah peneliti akan melakukan manajemen waktu dengan baik dan efisien. Tindakan dilanjutkan pada siklus 2 karena pada siklus I masih terdapat beberapa masalah sehingga pembelajaran belum berlangsung secara efektif. Hasil belajar siklus II dapat dilihat pada **Tabel 4** di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus II

No	Interval nilai	Kategori	Jumlah
1	77 – 100	Sangat Baik	10
2	70 – 76	Baik	17
3	63 – 69	Cukup	13
4	56 – 62	Kurang	0
5	≤ 55	Sangat Kurang	0
Jumlah			40
Rata-Rata Kelas			74.25
Kategori			baik
Ketuntasan Individu			40 orang
Ketuntasan Klasikal			100%
Kategori			Tuntas

Berdasarkan **Tabel 4** di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II mahasiswa yang memperoleh nilai dengan interval 77-100 sebanyak 10 orang mahasiswa. Interval nilai 70-76 sebanyak 17 orang mahasiswa. Interval nilai 63-69 sebanyak 13 orang mahasiswa. Interval nilai 56-62 sebanyak 0 orang. Pada pertemuan 3 rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74.25 dengan kategori baik. Ketuntasan individu sebanyak 40 orang. Ketuntasan klasikal sebesar 100% dengan kategori tuntas. Dikatakan tuntas karena telah mencapai $\geq 85\%$ mahasiswa yang mencapai KKM.

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah: permasalahan yang ditemukan pada siklus I dapat teratasi dengan baik begitu juga dengan hasil belajar yang telah mencapai target yang diinginkan sehingga siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan.

Berdasarkan fakta yang tertera pada **Tabel 2**, **Tabel 3**, dan **Tabel 4** dapat diketahui bahwa terjadi perubahan membaik hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian pembelajaran mata kuliah sosiolinguistik memakai metode tanya jawab berbasis android membuahkan hasil yang baik. Perubahan hasil belajar terlihat dalam **Tabel 5** berikut.

Tabel 5. Fakta perubahan hasil belajar dari pra PTK dan sesudah PTK

Indikator perubahan	Pra PTK	Siklus pertama	Siklus kedua
		Pertemuan	Pertemuan
Rata-rata kelas	60.3	69.25	74.25
Kategori	kurang	cukup	baik
Ketuntasan individu	20	36	40
Ketuntasan klasikal	50%	90 %	100 %
Kategori	Tidak tuntas	tuntas	tuntas

3.2. Pembahasan

Berdasarkan catatan laporan hasil pengerjaan soal-soal yang tertera dalam [Tabel 2](#), [Tabel 3](#), dan [Tabel 4](#) dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konten mata kuliah Sociolinguistik mahasiswa meningkat. Sebagaimana data yang ditampilkan dalam [Tabel 5](#), yakni data sebelum PTK dan data sesudah PTK dapat diketahui bahwa rata-rata kelas, ketuntasan individu, dan ketuntasan klasikal terlihat jelas perubahannya. Rata-rata kelas pra PTK 60.3, PTK siklus I 69.25, dan PTK siklus II 74.25. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kelas mengalami kenaikan yang baik, demikian juga kategori, yakni dari kurang berubah menjadi cukup dan baik. Ketuntasan individu mengalami perubahan yang baik juga, yakni dari 20, 36, dan 40, ketuntasan kelas pun juga berubah menjadi baik, yakni dari 50 %, 90 %, dan 100%, dan kategori ketuntasan juga mengalami perubahan, yakni dari tidak tuntas, menjadi tuntas. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis SIMANTE dapat memberi dampak positif bagi mahasiswa.

Selanjutnya, penelitian yang dikerjakan ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian terdahulu, yakni pembelajaran dengan metode Q&A dapat meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru atau dosen dan dampak positif lainnya.

Peneliti dahulu yang pertama adalah Potepkina, Senior Lecturer, Department of English Language Saint-Petersburg State University of Economic. Dia mengatakan bahwa *Question and Answer* Teknik dapat meningkatkan prestasi individu, menciptakan hubungan positif antar mahasiswa, dan kesadaran kerja dalam tim [5].

Berikutnya, Himawati et al. yang penelitiannya terkait dengan mata kuliah sejarah Fisika membuktikan bahwa Metode Question dan Answer (Q&A) berbasis LMS memberi dampak positif pada mahasiswa, yakni pada peningkatan keterampilan mengkomunikasikan ide-ide, menjawab pertanyaan, dan bekerjasama dalam kelompok [6].

Ketiga, Kusmawardan English Language Education Department, Universitas Muhammadiyah Jakarta, mengatakan bahwa metode *Question and Answer* dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa SMA Muhammadiyah 5 Jakarta [7].

Keempat, Arpa dan Mghfiroh, dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, mengatakan bahwa metode Tanya Jawab memiliki pengaruh positif terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di RA Ibnu Khaldun. Perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Ibnu Khaldun mengalami peningkatan sebesar satu interval dari kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan hasil nilai perkembangan kognitif AUD sebesar 93,07% [8].

Beberapa catatan penting tentang penggunaan metode *Question and Answer* untuk pembelajaran adalah metode tersebut memiliki sumbangan besar dalam meningkatkan prestasi siswa/mahasiswa, meningkatkan kesadaran bermedia, meningkatkan hubungan baik antar teman, dan meningkatkan kesadaran belajar.

4. Kesimpulan

Pembelajaran dengan metode *Question and Answer* berbasis SIMANTE terbukti dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konten mata kuliah sosiolinguistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Rata-rata kelas meningkat dengan baik, yaitu sebelum tindakan 60,3, tindakan pada siklus I 69,25, dan tindakan pada siklus II 74,25. 2. Perolehan individu juga meningkat, 20, 36, dan 40/ 3. Perolehan kelas juga meningkat, 50%, 90%, dan 100%. 4. Perubahan perolehan kategori kelas, dari *unfinished* menjadi *finish*. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis pembahasan dan latihan mengerjakan soal-soal terbukti baik dan dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran. Namun yang menjadi catatan adalah proses pembuatan soal memerlukan waktu dan tenaga, akan tetapi kalau sudah menjadi bank soal maka akan memudahkan kita.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti yang telah mendanai penelitian PTK ini melalui hibah PKKM. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Pimpinan Prodi bahasa Inggris FKIP UMS yang telah mengupayakan dana ini terwujud.

Referensi

- [1] R. Arisman, B. Adu, and N. A. F. Ambotang, "Reading Comprehension Improvement on Junior High School Students through Question and Answer Relationship (QAR)," *English Language in Focus (ELIF)*, vol. 3, no. 2, pp. 109–118, 2021.
- [2] R. Mandaniyati, I. V. Sophya, I. Negeri, and I. Kudus, "The Application of Question and Answer Method to Improve the Ability of Students Achievement."
- [3] M. I. J. Putra, M. Junaid, and F. Sulman, "The ability of the Question and Answer (Q&A) Method With the Help of Learnin Videos Against Student Learning Outcomes Amid the Covid-19 Pandemic," *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, vol. 3, no. 5, pp. 2160–2169, 2021.
- [4] S. Rohmawati, "Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, vol. 2, no. 1, p. 64, 2018.
- [5] Potepkina V., "The role of the question-Answer Techniques in Teaching A Foreign Language," pp. 43–44, 2021.
- [6] Hikmawati, H. Sahidu, and Kosim, "Metode Question dan Answer (Q & A) berbasis LMS pada Mata Kuliah Sejarah Fisika untuk Melatih Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika*, vol. 1, no. 2, pp. 53–57, 2020.
- [7] H. Kusumawardani, "Improving Student Reading Comprehension Through Question and Answer Relationships," *English Learning Innovation*, vol. 2, no. 2, pp. 15–28, 2021, doi: 10.22219/englie.v2i2.15681.
- [8] D. Arpa:Maghfiroh, "Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di RA Ibnu Khaldun Pedekik Bengkalis," *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, 2021.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)